

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode *statistical quality control* (SQC) dengan bantuan alat uji *Check sheet*, *Pareto* Diagram, *Control Chart* dan *Fishbone* Diagram. Hasil dari indentifikasi faktor penyebab kerusakan pada material tiang dan kabel FO yaitu ada faktor manusia yaitu karyawan kurang teliti dalam menguji material, sering menempatkan alat ukur sembarangan atau tidak pada tempatnya, dan area uji material yang kurang nyaman bagi karyawan. Faktor metode yaitu kurangnya pengawasan pada material dan karyawan serta proses uji menjadi tidak efisien dan settingan alat ukur tidak sesuai (berantakan). Faktor material yaitu ukuran nilai spesifikasi material terlalu besar sehingga membuat material tidak sesuai standarisasi. Faktor lingkungan yaitu penempatan material diarea terbuka (*outdoor*) sehingga material dapat berubah secara fisik maupun karakteristik akibat terkena faktor alam yaitu cuaca seperti terkena hujan dan cahaya matahari secara langsung dapat mengakibatkan kerusakan pada material. Berdasarkan faktor masalah tersebut didapatkan usulan perbaikan dengan tujuan agar dapat meminimalisir kegagalan pada material.

Berdasarkan hasil dari alur proses uji didapat jumlah material uji standarisasi masih terdapat material yang cacat. Pada material tiang didapat jumlah total sampel barang sebanyak 330 dan material tiang cacat sebanyak 210 dengan rata-rata persentase keseluruhan sebanyak 64% dimana nilai tersebut melebihi batas ketentuan perusahaan 60% (lolos uji). Pada material kabel FO didapatkan nilai total sampel barang sebanyak 37500m dan total cacat sebanyak 79 dimana nilai rata-rata persentase tidak melebihi batas ketentuan perusahaan. Jenis kerusakan yang terjadi pada material tiang ada enam dan material kabel FO ada dua jenis, jenis cacat yang paling dominan terjadi pada material tiang yaitu t3 dan t2 sebanyak 165, dan untuk

material kabel FO jenis cacat paling dominan terjadi yaitu pada Redaman sebanyak 79.

## **5.2.Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan maka didapatkan saran untuk perusahaan agar uji standarisasi material dilakukan secara berkala, dan lebih perhatian dalam pengawasan terhadap karyawan, lingkungan, dan material. Sehingga dengan adanya perbaikan yang dilakukan oleh pihak perusahaan secara *continue* maka perusahaan dapat mencapai target yang sudah ditentukan.

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan data penelitian terbaru dan mengidentifikasi pengolahan data sebaiknya dilakukan secara keseluruhan menggunakan metode *Statistical Quality Control* (SQC) dengan alat bantu lengkap *seven tools* sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan efisien.